

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

1) Pajak

Pengertian pajak dari berbagai sudut pandang dan pemikiran yang berbeda, memberikan Batasan pengertian mengenai pajak. berikut beberapa definisi dari para ahli : menurut prof.Dr.H. rochmat soemitro SH yaitu pajak adalah peralihan kekayaan dari pihak rakyat kepada kas negara untuk membiayai pengeluaran rutin dan surplusnya digunakan untuk tabungan public yang merupakan sumber utama untuk membiayai investasi public. Menurut PJA adriani, pajak adalah iuran masyarakat kepada negara(bersifat paksaan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan umum(undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi Kembali yang langsung dapat ditunjuk dan yang gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran umum,berhubung tugas negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pajak merupakan pendapatan utama dari iuran masyarakat untuk memenuhi pengeluaran pemerintah.

2) E-filing

E-filing adalah sistem pelaporan SPT menggunakan sarana internet, yang dibuat oleh DJP untuk memberikan kemudahan bagi wajib pajak dalam melaporkan pajaknya dengan lebih mudah dan lebih cepat. Dengan adanya E-filing wajib pajak tidak perlu lagi mengunjungi KPP untuk melaporkan pajaknya. Fitur E-filing dapat dimanfaatkan untuk melaporkan SPT tahunan bagi wajib pajak orang pribadi(op) maupaun wajib pajak badan.

Formular yang disediakan dalam sistem E-FILING yaitu :

1. Spt tahunan, formular 1770s

Bagi wajib pajak orang pribadi yang penghasilannya diperoleh dari satu atau lebih pemberi kerja dan memiliki penghasilan lainnya yang bukan dari kegiatan usaha/pekerjaan bebas.

2. Spt tahunan, formular 1770ss

Bagi wajib pajak orang pribadi yang mempunyai pekerjaan dari satu atau lebih pemberi kerja, selain dari usaha/pekerjaan bebas dengan jumlah penghasilan bruto tidak lebih dari 60.000.000/tahun.

3. Spt tahunan, formulir 1770

Bagi wajib pajak orang pribadi yang memiliki penghasilan dari usaha atau pekerjaan bebas, penghasilan dari satu atau lebih pemberi kerja, penghasilan kena pph final atau penghasilan dalam negeri atau luar negeri.

4. Spt tahunan, formulir 1771

Bagi wajib pajak badan dalam melaporkan penghasilan, biaya dan perhitungan PPh terutang dalam jangka waktu satu tahun.

Pengisian SPT secara online bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja menggunakan fitur yang disediakan oleh DJP.

Berikut langkah-langkah menyampakan SPT tahunan PPh wajib pajak orang pribadi melalui layanan E-filing melalui situs DJP

- i. Buka situs web DJP online, kemudian masuk ke akun pajak dengan nomor NPWP dan password.
- ii. Masuk ke bagian lapor kemudian pilih e-filing
- iii. Pada halaman daftar SPT, klik tombol buat SPT untuk membuat formulir SPT baru yang akan dilaporkan
- iv. Mengisi E-spt pada aplikasi E-filing
- v. Meminta kode verifikasi untuk pengiriman E-spt melalui e-mail atau sms
- vi. Mengirim e-spt secara online dengan mengisi kode verifikasi
- vii. Notifikasi status E-spt dan e-bukti penerimaan akan diberikan kepada wajib pajak melalui email.

3) Minat wajib pajak

Minat merupakan ketertarikan seseorang akan sesuatu hal disbanding hal lainnya, yang berarti hal tersebut memiliki keunggulan daripada yang lainnya, sehingga dapat menggerakkan perilaku atau mendorong seseorang untuk memilihnya.

Minat wajib pajak adalah ketertarikan dari wajib pajak dalam kegunaan sistem pelaporan kewajiban pajak secara online (*e-filing*). Ketertarikan wajib pajak disini didefinisikan sebagai ketertarikan dari dalam diri wajib pajak akan adanya sistem e-filing.

4) Penerimaan e-filing oleh wajib pajak

Pembaruan yang terus dilakukan oleh direktorat jendral pajak tidak hanya pada peraturan pajaknya saja namun pelayanan kepada masyarakat juga mendapat pembaharuan pada sistem pelaporan pajaknya yaitu dengan adanya layanan pelaporan pajak menggunakan e-filing. Sekarang ini teknologi informasi berkenaan dengan internet telah digunakan dalam banya sector kehidupan. Oleh karena itu berbagai usaha yang terkait dengan aplikasi teknologi informatika dalam kegiatan perpajakan Indonesia terus dilakukan oleh DJP dengan tujuan untuk memudahkan dan meningkatkan serta mengoptimalkan pelayanan kepada masyarakat sebagai wajib pajak.

2.2 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh atik kuniawati(2018) dengan judul faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-filing di KPP pratama sujoharjo menemukan bahwa persepsi kemudahan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Perilaku Penggunaan e-filling. Penelitian yang dilakukan oleh sofyarifani(2018),faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak menggunakan e-filing di KPP pratama poso dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-filing dan kesiapan teknologi dan informasi berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-filing. Lie dan sadjiarto(2013) “faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-

filing”mengatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing sedangkan menurut daryatno(2017) “faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-filing pada wajib pajak orang pribadi di Jakarta” mengatakan bahwa persepsi kemudahan kesiapan teknologi dan informasi dan pengetahuan umum pajak tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan e-filing. Amalia majid(2020)”pengaruh penerapan e-sistem,sosialisasi,pengetahuan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi” mengatakan bahwa sosialisasi dan pengetahuan umum berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. Sedangkan menurut nur anisa putri(2018) “pengaruh kualitas sistem perpajakan dan sosialisasi perpajakan terhadap kepuasan pengguna e-filing dengan kepercayaan terhadap otoritas perpajakan sebagai variabel moderating” dengan hasil yang didapat yaitu pengaruh sosialisasi perpajakan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna e-filing. Perbedaan penelitian yang sedang diteliti dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini dilakukan untuk wajib pajak badan hotel dan restoran di wilayah perbatasan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya yaitu dengan menggunakan minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing sebagai variabel dependen,

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

Nama peneliti	Judul	Tujuan	Variable	Sampel	Metode analisis	hasil

Atik kuniawati (2018)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-filing di KPP pratama sukoharjo”	Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor minat perilaku wajib pajak terhadap minat perilaku untuk menggunakan e-filing di KPP pratama sukoharjo	Variabel yang digunakan yaitu, keamanan dan kerahasiaan, kompleksitas pengguna, kemudahan, kesukarelaan, pengalaman dan e-filing	Convenient random sampling.	Metode analisis menggunakan regresi linier berganda lebih dari satu (uji instrument penelitian, uji asumsi klasik dan uji regresi linier berganda).	Keamanan dan kerahasiaan, kompleksitas pengguna, kemudahan, kesukarelaan, pengalaman ada pengaruh pada keinginan perilaku menggunakan e-filing.
Sofyarifani (2018)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak menggunakan e-filing di KPP Pratama Poso	variabel independent “kegunaan, kemudahan penggunaan, keamanan dan privasi, kompleksitas dan kesiapan teknologi dan informasi wajib pajak, sedangkan variabel	Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu menggunakan Teknik purposive sampling	metode analisis uji asumsi klasik, uji regresi dan uji hipotesis	hasil penelitian menunjukkan bahwa, persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunakan e-filing,	Penelitian ini bertujuan untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kepentingan wajib pajak dalam menggunakan fasilitas e-filing.

		dependennya yaitu kepentingan pembayar pajak.			persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunaka n e-filing, keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi dalam menggunaka n e-filing, kesiapan teknologi dan informasi berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi	
--	--	---	--	--	---	--

					dalam menggunakan e-filing dan kerumitan berpengaruh negative terhadap minat wajib	
Ivanna lie dan arja sadjiarto(2013)	“faktor-faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-filing”	Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi wajib pajak dalam menggunakan e-filing di kota kediri	variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel persepsi terhadap kegunaan, persepsi kemudahan kesukarelaan dan faktor sosial. Sampel yang digunakan yaitu wajib pajak orang pribadi yang menggunakan e-filing di kota kediri	Teknik samplingnya menggunakan Teknik cacran	metode analisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik dan menguji hipotesis,	hasil yang diperoleh persepsi terhadap kegunaan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing, persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing, kesukarelaan berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing dan

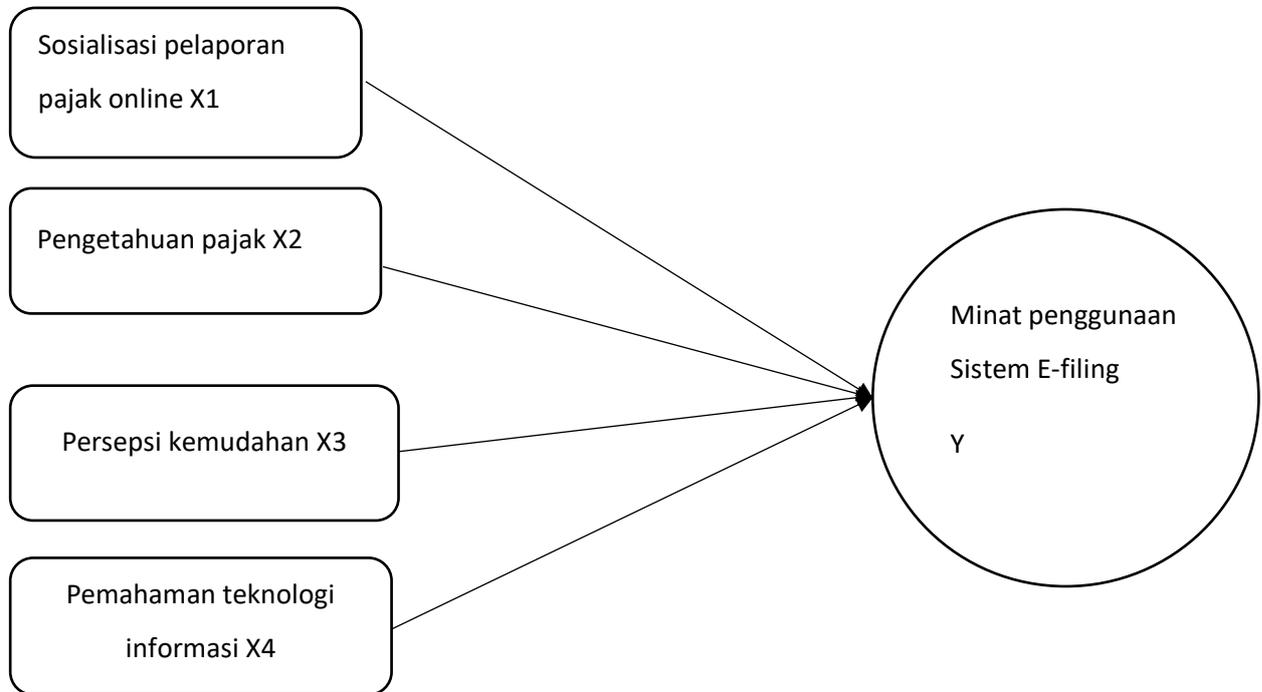
						faktor sosial berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing.
Amalia majid (2020)	pengaruh penerapan e-sistem, sosialisasi, pengetahuan dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi	Tujuan Penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh penerapan e-system, sosialisasi, pengetahuan, dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.	variabel independen dan variabel dependen yaitu penerapan e-system, sosialisasi, pengetahuan, dan sanksi pajak sebagai variabel independen dan kepatuhan wajib pajak orang pribadi sebagai variabel dependen.	Sampling yang digunakan yaitu accidental sampling,	analisis data untuk pengujian variabel menggunakan analisis regresi linier berganda	penerapan e-system, sosialisasi, pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi, dan sanksi pajak berpengaruh negatif terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi.
Lisa tamara Wibisono dan agus arianto	“analisis factor-faktor yang mempengaruhi	Untuk menguji pengaruh keamanan dan kerahasiaan,	Variabel yang digunakan yaitu variabel dependen	Teknik samplingnya menggunakan convenient	analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan dan kerahasiaan, kesiapan

toly (2014)	minat wajib pajak dalam penggun aan E- filing di Surabay a	kesiapan teknologi informasi, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan e-filing di Surabaya	adalah minat wajib pajak dalam penggunaan e-filing di Surabaya dan variabel independen yaitu keamanan dan kerahasiaan, kesiapan teknologi dan informasi, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan	ce sampling.	n uji regresi berganda dengan menggunaka n program SPSS.	teknologi informasi, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan e- filing di Surabaya.
Nur anisa putri (2018)	“Pengar uh kualitas sistem perpajak an dan sosialisa si perpajak an terhadap kepuasa n		Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitas sistem perpajakan,s osialisasi perpajakan,k epuasan pengguna e- filing dan	Sampel yang digunakan yaitu wajib pajak orang pribadi	Hasil penelitian ini yaitu adanya pengaruh signifikan kualitas sistem perpajakan terhadap kepuasan pengguna efiling, pengaruh	

	pengguna e-filing dengan kepercayaan terhadap otoritas perpajakan sebagai variabel moderating”		kepercayaan terhadap otoritas perpajakan.		sosialisasi perpajakan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna e-filing, pengaruh kualitas sistem perpajakan dan sosialisasi perpajakan tidak signifikan terhadap kepuasan pengguna e-filing	
Andreas Bambang daryatno(2017)	“faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan e-filing pada wajib pajak orang		Persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan, kesukarelaan, persepsi kemudahan, kompleksitas penggunaan, kesiapan teknologi informasi,	Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda	Hasil yang didapat dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel persepsi kegunaan, keamanan dan kerahasiaan, kesukarelaan mempunyai pengaruh

	pribadi di jakarta		pengetahuan umum pajak sebagai variabel independent dan penggunaan e-filing sebagai variabel dependen.			terhadap penggunaan e- filing, sedangkan variabel persepsi kemudahan, kompleksitas penggunaan, kesiapan teknologi informasi dan pengetahuan umum pajak tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan e- filing.
--	--------------------------	--	--	--	--	--

2.3 Model Konseptual Penelitian



Keterangan :

Maka hipotesis yang dapat dibentuk adalah sosialisasi pelaporan pajak online, pengetahuan pajak, persepsi kemudahan dan pemahaman teknologi informasi berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem e-filing.

2.4 Pengembangan Hipotesis

1 Apakah ada pengaruh sosialisasi layanan pelaporan pajak online terhadap minat penggunaan sistem e-filing?

Sosialisasi dapat memperkenalkan dan memberi wawasan, pemahaman dan informasi yang dapat diberikan kepada masyarakat atau wajib pajak mengenai layanan pelaporan pajak online yaitu menggunakan sistem e-filing yang dapat membantu wajib pajak dalam melaporkan pajaknya tanpa harus mengunjungi KPP. menurut nur (2018) sosialisasi perpajakan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna e-filing, hal ini terjadi karena sosialisasi perpajakan yang dilakukan belum memenuhi kepuasan wajib pajak pengguna sistem e-filing karena sosialisasi

yang dilakukan belum dapat diterima atau dimengerti oleh wajib pajak. Sedangkan menurut penelitian Anif, Sipri dan Liana (2020) mengatakan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi sosialisasi perpajakan yang dilakukan maka dengan hal itu kepatuhan wajib pajak akan meningkat.

H:1 sosialisasi layanan pelaporan pajak online berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem e-filing untuk hotel dan restoran di wilayah perbatasan RI-RDTL

2. Apakah ada pengaruh pengetahuan pajak terhadap minat wajib pajak dalam penggunaan sistem e-filing?

Pengetahuan pajak adalah informasi pajak yang dapat digunakan oleh wajib pajak sebagai dasar untuk melakukan sesuatu dan mengambil keputusan mengenai sistem perpajakan. Kartika (2016) bahwa pengetahuan perpajakan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, karena dengan banyak pengetahuan wajib pajak tentang sistem e-filing maka wajib pajak akan mengaplikasikan sistem e-filing dan dapat meningkatkan kepatuhan. Sedangkan menurut Andreas Bambang (2017) pengetahuan umum perpajakan tidak mempunyai pengaruh terhadap penggunaan e-filing, jika wajib pajak memiliki tingkat pengetahuan pajak yang tinggi, tidak memberikan kepastian bahwa mereka akan menggunakan sistem e-filing, wajib pajak dengan pengetahuan pajak yang cukup akan memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk menggunakan e-filing.

H:2 pengetahuan pajak berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem e-filing untuk hotel dan restoran di wilayah perbatasan RI-RDTL

3. Apakah ada pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat penggunaan sistem e-filing?

Persepsi kemudahan merupakan salah satu variabel yang banyak digunakan untuk mengetahui pengaruh terhadap minat pengguna teknologi dalam menggunakannya. Kemudahan yang ditawarkan sistem e-filing seperti kemudahan dalam mengakses dan mengisi SPT yang tersedia pada

sistem e-filing. Maka, semakin tinggi kemudahan dalam menggunakan sistem e-filing maka semakin meningkatkan minat dalam menggunakan sistem e-filing.

Persepsi kemudahan berpengaruh pada minat sikap para pengguna e-filing. Kemudahan dalam hal ini dilihat dari adanya interaksi orang yang akan membayar pajak terhadap sistem yang akan digunakan serta memahami petunjuk-petunjuk yang diberikan (atik, 2018), menurut Sofyarifani (2018) bahwa persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Poso dalam menggunakan e-filing. Menurut Ivanna Lie dan (2013) persepsi kemudahan juga berpengaruh terhadap minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing hal ini sesuai dengan teori TAM yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat penggunaan sistem. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin besar minat untuk menggunakan e-filing, sedangkan menurut Andreas (2017) mengatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-filing.

H:3 persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem e-filing untuk hotel dan restoran di wilayah perbatasan RI-RDTL

4. Apakah ada pengaruh pemahaman teknologi dan informasi terhadap minat penggunaan sistem e-filing?

Williams dan Sawyer (2003) mengatakan bahwa teknologi informasi adalah teknologi yang menggabungkan komputasi (computer) dengan jalur komunikasi kecepatan tinggi yang membawahkan data, suara dan video. Berdasarkan penelitian Lisa Tamara (2014) mengatakan bahwa kesiapan teknologi informasi mempengaruhi minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing di Surabaya, hal itu berarti apabila tingkat kesiapan teknologi informasi wajib pajak semakin meningkat maka minat wajib pajak dalam menggunakan e-filing akan meningkat juga. Sedangkan menurut Sofyarifani (2018) bahwa kesiapan teknologi informasi wajib pajak berpengaruh positif terhadap minat wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Poso dalam menggunakan e-filing.

H:4 pemahaman mengenai teknologi dan informasi berpengaruh positif terhadap minat penggunaan sistem e-filing untuk hotel dan restoran di wilayah perbatasan RI-RDTL

